

# Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Window Shopping Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMP Negeri 9 Parepare Kota Parepare

**Hairil**

Universitas Negeri Makassar

Email : [hairilrauf@gmail.com](mailto:hairilrauf@gmail.com)

**Abstrak**-Penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random, dengan tujuan (1) mendeskripsikan hasil belajar Fisika kelompok yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, (2) mendeskripsikan hasil belajar Fisika kelompok yang diajar tanpa menggunakan teknik *Window Shopping* pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, dan (3) menganalisis perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Fisika kelompok yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* dan tanpa menggunakan teknik *Window Shopping* pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Parepare yang tersebar di 9 kelas berjumlah 285 dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.3 dengan jumlah peserta didik 31 orang dan kelas VIII.2 dengan jumlah peserta didik 32 orang. Pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) hasil belajar Fisika peserta didik pada pembelajaran teknik *Window Shopping* berada pada level kategori tinggi, (2) hasil belajar Fisika peserta didik tanpa menggunakan teknik pembelajaran *Window Shopping* berada pada kategori tinggi dan sedang, (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan teknik pembelajaran *Window Shopping* dan tanpa menggunakan menggunakan teknik *Window Shopping*, (4) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Fisika peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* dan diajar tanpa menggunakan teknik *Window Shopping*.

**Kata Kunci** : Pembelajaran *Window Shopping*, Hasil Belajar.

**Abstract** – The influence of using *Window Shopping* technique to learning result of Physics in SMP Negeri 9 Kota Parepare. This research was kuasi experiment which using nonequivalent control group design. this design consist of experiment group and controlled group that was not choosing randomly, the significance of the research were (1) describing the learning result of group Physics that taught by using window Technique Shopping to students of SMP Negeri 9 Parepare, (2) describing the learning result of group Physics that taught without using window technique shopping to students of SMP Negeri 9 Parepare, (3) analysis the significance differences between the learning result of group physics which taught by using *Window Shopping* technique and without using *Window Shopping* technique to students of SMP Negeri 9 parepare. The population of this research were all of the second grade students of SMP Negeri 9 Parepare which consist Of 9 class with number of students 285 and the sample of this research were VIII.3 with number of students 31 and VIII.2 with number of students 32. in collecting the data the research using test and non-test. the hypothesis testing using 5 persen tage significance level. The analysis result showed that (1) the learning result of group physics that using *Window Shopping* technique was in high classification, (2) the learning result of group physics without using window shopping technique were in high and medium classification, (3) there was the significance differences of the learning result between using and without using the window shopping technique, (4) there was the significance of difference influence of the learning result of physics group that taught by using window shopping technique and without using window shopping tecnique.

**Keywords**: *Window Shopping* Technique to Learning, Result of Physics

## I. PENDAHULUAN

Saat ini, mutu pendidikan di Indonesia masih rendah karena proses belajar-mengajar di kelas kurang efektif. Hal ini disebabkan masih rendahnya kompetensi pendidik, minat peserta didik, sarana prasarana yang belum memadai, dan motivasi belajar kurang.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas masih didominasi pendidik sehingga peserta didik pasif, cepat jenuh dan daya serap materi pelajaran yang disampaikan sulit tercapai

Pembelajaran masih berpusat di guru (*teacher centre*) sehingga pembelajaran yang dirancang guru kurang bermakna bagi peserta didik dan guru. Hal ini, membuktikan bahwa mutu dan kualitas pembelajaran masih rendah. Meningkatkan hasil belajar, guru perlu membuat perubahan agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran memudahkan mereka menemukan konsep yang sedang dipelajari dan hasil yang diraih lebih maksimal

Wahyuni Rahma (2017), teknik pembelajaran kooperatif *Window Shopping* dapat meningkatkan partisipasi

peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan konseling klasikal.

Arnita Cahya Saputri, dkk (2017), penggunaan teknik *Window Shopping* membuat peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis suatu hubungan mengenai pertanyaan, konsep, deskripsi atau lainnya yang dimaksudkan untuk mengekspresikan kepercayaan, penilaian, pengalaman, alasan, informasi atau pendapat.

Pembelajaran menggunakan teknik *Window Shopping* memunculkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik dalam aspek kesimpulan. Peserta didik mampu membuat kesimpulan-kesimpulan dasar dan pernyataan. Pembelajaran berbasis *Window Shopping* adalah teknik pembelajaran dimana pembelajaran dapat mendorong pemahaman lebih dalam dalam terhadap materi yang dipelajari.

Teknik pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penguasaan strategi dan teknik pembelajaran yang kurang berkualitas, menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal.

Pembelajaran *Window Shopping* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA-Fisika.

Pembelajaran kooperatif *Window Shopping* dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif serta terlibat dalam pembelajaran. Pendidik melibatkan peserta didik yang memiliki kemampuan IPA-Fisika lebih tinggi untuk membantu rekan-rekannya yang memiliki kemampuan kurang dalam menyelesaikan tugas dan memahami konsep.

Peserta didik diharapkan aktif menambah pengetahuan, sementara pendidik harus mengubah perannya, pendidik tidak boleh lagi menjadi sumber belajar tunggal bagi peserta didik, tetapi guru menjadi fasilitator membimbing peserta didik ke arah pencarian pengetahuan.

Teknik pembelajaran *Window Shopping* diartikan sebagai kegiatan jalan-jalan di pasar atau di toko, sekadar melihat-lihat, tanpa belanja sesuatu. Tapi, kegiatan pembelajaran *Window Shopping* ada kegiatan peserta didik berjalan-jalan melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain.

Saat peserta didik berkunjung, belanja ilmu. Saat belanja, peserta didik tidak hanya melihat-lihat hasil pekerjaan kelompok lain, tetapi mencatat hasil pekerjaan tersebut. Kemudian saling berbagi dengan anggota kelompoknya. Setiap anggota yang berkunjung di stand atau toko berbelanja ilmu untuk oleh-oleh bagi anggota kelompok yang bertugas sebagai penjaga stand atau toko.

## II. LANDASAN TEORI (JIKA DIPERLUKAN)

### Teknik Window Shopping

Teknik pembelajaran *Window Shopping* menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Menurut Bonney & Stenberg, 2011; Lawson 2010 (John W. Santrock, 2017), pendekatan yang berpusat pada peserta didik yang menekankan pentingnya individu yang membangun pengetahuan dan pemahaman secara aktif dengan bimbingan dari guru. Guru tidak sekadar menuangkan informasi dalam pikiran anak-anak. Sebaliknya anak-anak harus didorong mengeksplorasi dunia mereka, menemukan pengetahuan, merenung, dan berpikir kritis disertai dengan pemantauan hati-hati serta bimbingan berarti dari guru.

*Window Shopping* yang dilaksanakan secara berkelompok dengan membahas topik berbeda untuk didiskusikan dan dipresentasikan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengunjungi setiap topik yang dipresentasikan oleh kelompok (Rahma, 2017).

Teknik pembelajaran *Window Shopping* dapat digunakan untuk melatih kerjasama peserta didik dan keterampilan berpikir karena setiap peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menyampaikan topik yang didiskusikan kelompoknya kepada pengunjung yang hadir ke standnya

### Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2014: 62). Humalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap, serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sujana berpendapat hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Tobins (dalam PKB Kemendikbud, 16) proses belajar tidak hanya cara seseorang memahami tentang fenomena, tetapi juga menyelesaikan tentang permasalahan yang muncul karena fenomena tersebut. Belajar adalah membangun gagasan ilmiah melalui proses interaksi peserta didik dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Pandangan ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivistik bahwa semua peserta didik memiliki gagasan/ pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa/gejala alam sekitarnya

## III. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen, khususnya eksperimen kuasi yang dilakukan menggunakan dua kelas. Satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai eksperimen. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, dilakukan pretest. Tes ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian dilakukan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran *Window Shopping*. Sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan teknik konvensional. Kemudian di akhir diberikan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar IPA-Fisika peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) hasil belajar Fisika peserta didik pada pembelajaran teknik *Window Shopping* berada pada level kategori tinggi, (2) hasil belajar Fisika peserta didik tanpa menggunakan teknik pembelajaran *Window Shopping* berada pada kategori tinggi dan sedang, (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan teknik pembelajaran *Window Shopping* dan tanpa menggunakan menggunakan teknik *Window Shopping*, (4) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Fisika peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* dan diajar tanpa menggunakan teknik *Window Shopping*.

Rata-rata skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Skor rata-rata pretest kelas eksperimen 7,52. Skor rata-rata posttest mencapai 17,13. Sedangkan rata-rata skor pada kelas kontrol mendekati kelas eksperimen. Skor rata-rata pretest pada kelas kontrol 6,72. Sedangkan skor rata-rata posttest 16,32.

## V. KESIMPULAN

Hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* berada pada level tinggi. Sedangkan hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa menggunakan *Window Shopping* berada pada level sedang.

Terdapat perbedaan hasil belajar fisika peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Window Shopping* dengan yang diajar tanpa menggunakan teknik *Window Shopping*.

**PUSTAKA**

- [1] Arnita Cahya Saputri, Sajidan Sajidan, Yudi Rinanto (2017). Identifikasi Keterampilan Berfikir Kritis Peserta didik Dalam Pembelajaran Biologi Menggunakan Window Shopping. Surakarta.
- [2] Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Vol 2, 2 April 2017*.
- [3] Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [4] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfa Beta.
- [5] Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- [6] Sri Anggriani. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 9 Parepare. Pasca Sarjana UNM.
- [7] USAID. (2013). Modul Pelatihan Praktik Yang Baik untuk SMP/MTS. *I*.
- [8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPA SMP/MTS*. Jakarta: Kemdikbud.
- [9] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kemdikbud.